

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

. Bongkar muat adalah kegiatan yang mendukung kelancaran angkutan dari dan ke kapal ke suatu pelabuhan sehingga kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal mempunyai kedudukan yang penting (Rinitami Njatrijani, 2016). Mengingat kegiatan usaha PBM meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut. Usaha bongkar muat yang dilakukan perusahaan bongkar muat merupakan kegiatan jasa yang bergerak dalam kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, yang terdiri dari kegiatan stevedoring, cargodoring, dan receiving/delivery. Proses pembongkaran muatan sering mengalami keterlambatan, hal ini akan menurunkan efektifitas kerja sehingga menimbulkan kerugian baik waktu maupun materi. Sarana pengangkut yang kurang efektif dan kendala kemacetan, pada saat pembongkaran sering kali sarana pengangkut biasanya truk ke dermaga kurang lancar dan kurang armada, sehingga merupakan salah satu faktor penyebab lambatnya proses bongkar muat. Tidak maksimalnya pengawasan dan pengetahuan tentang pembongkaran muatan, adanya kongesti pelabuhan juga kekurangan peralatan penunjang pembongkaran muatan merupakan masalah-masalah dalam kegiatan bongkar muat.

. Untuk mengoptimalkan pemuatan dan pembongkaran di pelabuhan maka pihak kapal, perusahaan serta pihak pelabuhan harus berkoordinasi supaya menunjang kelancaran pemuatan dan pembongkaran dari kapal ke pelabuhan ataupun sebaliknya dari pelabuhan ke kapal. Pada saat kegiatan bongkar muat berlangsung agar memperoleh hasil yang memuaskan maka harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh, harus ada selalu petugas yang mengawasi selama kegiatan bongkar muat berlangsung dan tidak lupa menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti berita acara, time sheet, dan tally sheet yang bertujuan untuk membuktikan bahwa kegiatan bongkar muat telah sesuai dengan prosedur. Keadaan sekarang ini banyak pihak pengguna jasa

baik pengirim maupun penerima barang yang kecewa dengan pelayanan jasa bongkar muat barang karena banyaknya resiko yang timbul terhadap barang yang dikirim oleh pengguna jasa, sehingga mengakibatkan kerugian. Oleh sebab itu harus ada kejelasan tanggung jawab dari perusahaan bongkar muat barang, kejelasan resiko terhadap barang yang dikirim oleh pengguna jasa (Hasnil Basri Siregar, 2014).

Berdasarkan alasan-alasan sebagaimana diuraikan diatas, serta penulis ingin mengetahui pengoptimalisasian PT. Samudra Indah Sejahtera terhadap proses bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat barang, perusahaan bongkar muat bertanggung jawab terhadap kerugian yang ditimbulkan dalam proses bongkar muat, baik terhadap kerusakan barang, kekurangan barang serta hilang barang mulai dari kegiatan stevedoring, cargodoring, dan receiving/delivery. Maka dalam penyusunan karya tulis ini penulis memilih judul “Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Barang oleh PT. Samudra indah Sejahtera di Pelabuhan Tg. Emas Semarang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul dan pembatasan karya tulis di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan bongkar muat barang yang dilakukan PT. Samudra Indah Sejahtera di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan PT. Samudra Indah Sejahtera terhadap kerugian yang ditimbulkan dalam proses bongkar muat ?
3. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi PT. Samudra Indah Sejahtera dalam pelaksanaan bongkar muat barang di pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan bagaimana cara untuk mengatasinya?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui persiapan pelaksanaan bongkar muat barang yang

dilakukan PT. Samudra Indah Sejahtera di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

- b. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan bongkar muat barang yang dilakukan PT. Samudra Indah Sejahtera di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Samudra Indah Sejahtera dalam pelaksanaan bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan cara mengatasinya.

## **2. Kegunaan Penulisan**

Nilai yang terkandung dari suatu praktek darat tidak terlepas dari besarnya manfaat yang akan diperoleh dari praktek darat itu. Dengan adanya praktek darat ini manfaat yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

### **a. Universitas**

Dari hasil praktek darat ini diharapkan dapat membantu progam studi nautika, serta menambah bekal materi khususnya mengenai kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan khususnya mengenai kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan dan permasalahannya.

### **b. Masyarakat**

Dari hasil praktek darat ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi masyarakat khususnya para pemakai jasa pekerjaan bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan.

### **c. PT. Samudra Indah Sejahtera (Perusahaan Bongkar Muat)**

Dari hasil praktek darat ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan pelayanannya bagi para pemakai jasa pekerjaan bongkar muat barang, serta mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

### **d. Bagi Pembaca**

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sedikit banyak tambahan informasi tentang proses ekspor barang dengan menggunakan jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut.

e. Bagi Penulis

- 1) Mendapatkan ilmu/pengetahuan tentang apa yang perlu di persiapkan sebelum proses bongkar muat di laksanakan.
- 2) Mendapatkan ilmu/pengetahuan tentang prosedur-prosedur bongkar muat.
- 3) Dapat mengatasi hambatan-hambatan selama proses bongkar muat berlangsung.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai isi dan uraian yang berbeda, namun antara bab yang satu dengan bab yang lain masih ada hubungannya dan saling mendukung. Untuk memudahkan pemahaman terhadap karya tulis ini, maka penulis menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dimuat kerangka atau landasan teoritis dan yuridis yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan dalam bab IV, landasan teori yang digunakan adalah hasil studi kepustakaan yang meliputi pengertian pengangkutan laut, penyelenggara Bongkar Muat Barang di Pelabuhan, Fungsi Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di Pelabuhan, Ruang Lingkup Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan, Batas Tanggung Jawab PBM di Pelabuhan.

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ketiga ini bertujuan untuk memahami objek yang menjadi sasaran

praktek darat dan mempermudah untuk mencari jalan keluarnya. Dalam bab ini akan menguraikan metodologi praktek darat yang meliputi Metode Pendekatan, Spesifikasi Praktek Darat, Teknik Pengumpulan Data, Metode Penyajian Data, Metode Analisa Data. Metode ini merupakan cara-cara atau teknik yang berpedoman pada perumusan masalah.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

dalam hal ini akan membahas mengenai hasil praktek darat yang dilakukan penulis. Hasil praktek darat ini berpedoman pada perumusan masalah yang selanjutnya dibahas dengan menggunakan tinjauan pustaka.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Bab kelima ini berisi tentang Kesimpulan dari praktek darat yang dilakukan oleh penulis serta Saran-saran yang akan diberikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja terutama pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bongkar muat agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai masalah Pelaksanaan Bongkar Muat Barang oleh PT. Samudra Indah Sejahtera di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.